

## MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH

Irfan Al Hakim

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung

Email : [irfanelhakim@gmail.com](mailto:irfanelhakim@gmail.com)

### Abstrak:

Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini berdasarkan kebijaksanaan kepala madrasah dan kebiasaan madrasah tersebut sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen di madrasah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan ekstrakurikuler. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan meliputi rancangan kegiatan, menentukan tujuan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dan pembina ekstrakurikuler; (2) Pengorganisasian meliputi mengkoordinir dan melakukan pembagian tugas kepada semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler; (3) Penggerakan meliputi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, keikutsertaan peserta didik dan metode penilaian peserta didik; (4) Pengawasan dilakukan oleh Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan kemudian pelaporan akan disajikan secara lisan dan tertulis.

### Abstract:

*The management of extracurricular activities at the madrasa is based on the discretion of the madrasa head and the habits of the madrasa so that the results are as expected. This study aims to describe the management functions in madrasas, ranging from planning, organizing, mobilizing and supervising extracurricular activities. The research method used is qualitative. The results showed that (1) Planning includes the design of activities, determining extracurricular objectives, activity schedules and extracurricular advisers; (2) Organizing includes coordinating and distributing tasks to all components involved in the management of extracurricular activities; (3) Mobilization includes the implementation of extracurricular activities, student participation and student assessment methods; (4) Supervision is carried out by Parties who are obliged to oversee the course of extracurricular activities at the school, namely the Supervisor of extracurricular activities under the direction of the deputy headmaster of the student section and then reporting will be presented verbally and in writing.*

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Fungsi-fungsi Manajemen, Madrasah

## Pendahuluan

Madrasah dalam Bahasa Arab berarti tempat atau sarana untuk mengenyam proses pembelajaran<sup>1</sup>. Untuk Madrasah merupakan wadah atau tempat belajar ilmu pengetahuan dan keislaman yang berkembang pada masanya<sup>2</sup>. Adapun Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Selama menempuh pendidikan selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa<sup>3</sup>.

Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif Tanjungsari melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif Tanjungsari terdiri dari kursus Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Tahfidz, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Komputer, Pencak Silat, Futsal/sepak bola, hadroh, marawis, Seni music petik, jurnalistik dan fotografi, Pecinta Alam, paskibra dan Pramuka. Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah selesainya kegiatan belajar mengajar pada hari yang ditentukan mulai dari pukul 15.00 sampai 17.00 wib. Adapun ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu tahfidz dan pramuka, untuk kegiatan lain para peserta didik berhak memilih beberapa ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Penelitian ini bertujuan mengetahui fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif Tanjungsari dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

## Metodologi Penelitian

### Pembahasan

Pendidikan, dalam hal ini proses belajar, merupakan proses kondisionisasi lingkungan<sup>4</sup>, atau pembiasaan yang diciptakan melalui lingkungan yang mendukung terciptanya hal-hal positif yang berdampak baik kepada para siswa yang dapat diamati, dilihat dan diukur akan keberhasilannya proses pendidikan yang sudah diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Sumedang ini.

Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk memajukan wawasan siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat dedikasi kepada masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi.

---

<sup>1</sup> Irawan. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya : 2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*.

<sup>2</sup> Hidajati, F., Wulandari, D., Kholiq, A., & Mahfud, C. (2019). MADRASAH DAN SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1-14.

<sup>3</sup> Mulya, Y (2007) Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.

<sup>4</sup> Uyoh, S. (Bumi Siliwangi : Cipta Utama : 2007). *Filsafat Pendidikan*.

Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran yang lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah<sup>5</sup>.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa dapat mengikuti kegiatan yang mereka minati setiap minggunya mereka berlatih dan mendapat pembiasaan yang baik sehingga menekankan bahwa manusia itu dapat dibentuk melalui pembiasaan atau kondisionisasi lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu perilaku baik atau buruknya anak dalam pendidikan merupakan hasil melalui pengkondisian lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Tanjungsari sudah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu : *planning, organizing, actuating dan controlling*<sup>6</sup>.

Adapun tahapan manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang ialah :

#### 1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Prinsip dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang berhubungan dengan tata tertib. Proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yaitu menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan Pembina kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada guru dan menyusun juga menentukan Pembina ekstrakurikuler. Adapun kegiatan Ekstra kulikuler yang dilaksanakan ialah kursus Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Tahfidz, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Komputer, Pencak Silat, Futsal/sepak bola, hadroh, marawis, Seni music petik, jurnalistik dan fotografi, Pecinta Alam, paskibra dan Pramuka. Dengan pembiasaan latihan setiap minggu nya, para siswa dapat dibentuk sesuai dengan minat masing-masing dalam mendapatkan hasil dari kegiatan yang diikuti.

#### 2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Pengorganisasian (Organizing) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional.

Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada proses pengorganisasian di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap

---

<sup>5</sup> Mariyanto, A., Rahmawati, N., & Qahfi, M. (2020). Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di smp. *Ilmu pendidikan*, 7(1).

<sup>6</sup> Anton, A. ( Bandung : Pustaka Setia :2010). *Dasar-dasar Manajemen*.

pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.

Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.

### 3. Penggerakan kegiatan ekstrakurikuler

Penggerakan adalah sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dan efisien, efektif dan dinamis.

Proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang yaitu diatur dan disusun secara tertulis agar kegiatan yang dijalankan dapat terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman, penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari awal tahun pelajaran. Penggerakan atau pelaksanaan selanjutnya yaitu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan proses penggerakan tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler, juga perihal nilai akan dinilai oleh pengurus dan pembina kegiatan ekstrakurikuler.

### 4. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variabel /unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (controlling) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.

Proses pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang yaitu dilakukan oleh diawasi oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu Pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Pengawasan tersebut dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu setelah jam pelajaran berakhir. Pada saat masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, maka Pembina pun mengawasi jalannya kegiatan latihan kegiatan ekstrakurikuler, agar pihak sekolah dapat mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan jika ada penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi optimal. Adapun laporan kegiatan akan disajikan secara tertulis dan lisan.

## **Kesimpulan**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Tanjungsari yaitu Proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yaitu menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan Pembina kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada guru dan menyusun juga menentukan Pembina ekstrakurikuler. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penggerakan atau pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan proses penggerakan tersebut diadakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler, juga perihal nilai akan dinilai oleh pengurus dan pembina kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang yaitu dilakukan oleh diawasi oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu Pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa proses ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik dan lancar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, hal ini didasari dari pengalaman kepala madrasah dan para Pembina dalam melaksanakan manajemen ekstrakurikuler ini.

## **Daftar Pustaka**

- Anton, A. ( Bandung : 2010). *dasar-dasar manajemen*. pustaka setia.
- Hidajati, F., Wulandari, D., Kholiq, A., & Mahfud, C. (2019). MADRASAH DAN SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1-14.
- Irawan. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mariyanto, A., Rahmawati, N., & Qahfi, M. (2020). PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP. *ILMU PENDIDIKAN*, 7(1).
- Mulya, Y. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. \_\_\_\_ (2016).
- Uyoh, S. (2007). *Filsafat Pendidikan*. Cipta Utama.

